

## **Tata Kelola Pendidikan Adaptif: Sinergi Analitik Data dan Manajemen Risiko untuk Keunggulan Mutu dan Akuntabilitas Berkelanjutan**

Nur Rizkiyah<sup>1)\*</sup>, Winda Widyaningrum<sup>2)</sup>, Tri Astuti<sup>3)</sup>, Lidya Natalia Sartono<sup>4)</sup>,  
Tri Yuni Susilowati<sup>5)</sup>, Bado Riyono<sup>6)</sup>

<sup>1, 2, 3, 4, 6</sup> Universitas Indraprasta PGRI

<sup>5</sup>Politeknik Jakarta Internasional

Email: [qytman@yahoo.co.id](mailto:qytman@yahoo.co.id)

*Adaptive Educational Governance: Synergy of Data Analytics and Risk Management for Quality Excellence and Sustainable Accountability*

Draft received: 01-6-2025, Date Accepted: 30-010-2025, Final proof received: 01-12-2025

### **Abstrak**

*Permasalahan pendidikan modern yang kompleks menuntut pergeseran fundamental dari manajemen birokratis tradisional ke tata kelola yang adaptif, inovatif, dan berbasis teknologi guna menjamin mutu serta akuntabilitas berkelanjutan (Missouri, dkk, 2025; Ritonga, 2024). Model manajemen yang kaku tidak lagi memadai di tengah dinamika global, revolusi digital, dan perubahan sosial-ekonomi. Penelitian ini bertujuan mengkaji bagaimana sinergi analitik data dan manajemen risiko mewujudkan tata kelola pendidikan adaptif yang mampu merespons tantangan ini. Menggunakan metode kajian pustaka kualitatif yang komprehensif, data dikumpulkan secara sistematis dari Google Scholar, Scopus, dan DOAJ menggunakan kata kunci relevan, kemudian dianalisis secara kritis untuk mengidentifikasi tema, teori, dan pola. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Analitik Data berperan vital dalam pengambilan keputusan berbasis bukti, mengoptimalkan proses administrasi dan pembelajaran daring serta mendukung pemberdayaan sekolah) dan pengembangan SDM). Sejalan dengan itu, Manajemen Risiko memungkinkan identifikasi dan mitigasi ancaman proaktif, memanfaatkan data untuk memprediksi probabilitas risiko, termasuk terkait retensi guru. Sinergi ini secara kolektif mendorong Keunggulan Mutu, termasuk optimalisasi pengelolaan sumber daya manusia, dan Akuntabilitas Berkelanjutan melalui transparansi dan evaluasi berbasis bukti. Disarankan agar organisasi pendidikan mengadopsi model tata kelola adaptif ini sebagai filosofi manajemen untuk memastikan relevansi, kualitas, dan keberlanjutan pendidikan di era digital.*

**Kata kunci:** pendidikan adaptif, sinergi, akuntabilitas

### **Abstract**

The complex challenges in modern education demand a fundamental shift from traditional bureaucratic management to adaptive, innovative, and technology-based governance to ensure sustained quality and accountability (Missouri, et al., 2025; Ritonga, 2024). Rigid management models are no longer adequate amidst global

dynamics, digital revolution, and socio-economic changes. This research aims to examine how the synergy of data analytics and risk management fosters adaptive educational governance capable of responding to these challenges. Employing a comprehensive qualitative literature review method, data was systematically collected from Google Scholar, Scopus, and DOAJ using relevant keywords, then critically analyzed to identify themes, theories, and patterns. The findings indicate that Data Analytics plays a vital role in evidence-based decision-making, optimizing administrative and online learning processes, and supporting school empowerment and human resource development. Concurrently, Risk Management enables proactive identification and mitigation of threats, utilizing data to predict risk probabilities, including those related to teacher retention. This synergy collectively drives Quality Excellence, encompassing optimized human resource management, and Sustainable Accountability through transparency and evidence-based evaluation. It is recommended that educational organizations adopt this adaptive governance model as a management philosophy to ensure the relevance, quality, and sustainability of education in the digital era.

**Keywords:** adaptive education, synergy, accountability.

## PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini tengah menghadapi gelombang perubahan fundamental yang menuntut transformasi signifikan dalam cara organisasi pendidikan dikelola. Globalisasi, revolusi teknologi digital, serta dinamika sosial-ekonomi yang cepat telah menciptakan lanskap yang tidak hanya kompleks tetapi juga penuh ketidakpastian. Dalam konteks ini, model manajemen pendidikan tradisional yang cenderung birokratis dan statis tidak lagi memadai untuk menjawab tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada. Tuntutan akan kualitas pendidikan yang adaptif dan responsif menjadi semakin mendesak, memerlukan pendekatan tata kelola yang jauh lebih inovatif dan fleksibel. Organisasi pendidikan abad ke-21 harus mengalami perubahan paradigma dari sistem yang kaku menjadi sistem yang lebih inovatif, kolaboratif, dan berbasis teknologi untuk memastikan relevansi dan keberlanjutan (Missouri, dkk, 2025; Ritonga, 2024).

Kebutuhan akan Tata Kelola Pendidikan Adaptif muncul sebagai respons terhadap laju perubahan yang eksponensial di berbagai sektor, termasuk pendidikan. Tata kelola yang adaptif tidak hanya berarti kemampuan untuk bereaksi terhadap perubahan, tetapi juga proaktif dalam mengantisipasi dan membentuk masa depan pendidikan. Ini melibatkan fleksibilitas dalam struktur organisasi, kebijakan yang responsif, serta budaya yang mendorong inovasi dan pembelajaran berkelanjutan. Untuk mencapai adaptasi ini, diperlukan landasan kuat berupa informasi yang akurat dan mekanisme pengendalian yang dinamis. Di sinilah peran Analitik Data dan Manajemen Risiko menjadi sangat krusial.

Pemanfaatan analitik data dalam manajemen pendidikan telah menjadi keharusan. Data yang melimpah, mulai dari kinerja siswa, efektivitas pengajaran, administrasi, hingga kepuasan pemangku kepentingan, menyediakan wawasan berharga yang tidak dapat diperoleh melalui intuisi semata. Digitalisasi administratif, misalnya, bukan hanya sekadar mengotomatisasi proses, tetapi juga menghasilkan data

yang dapat dianalisis untuk mengidentifikasi pola, memprediksi tren, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Susanto, dkk (2025) menekankan bahwa digitalisasi administratif, reformasi kebijakan, pengembangan kapasitas staf, dan penguatan koordinasi dapat menghasilkan pengurangan waktu pemrosesan, peningkatan akurasi data, dan peningkatan kepuasan. Lebih lanjut, kebijakan berbasis kinerja dan sistem manajemen terintegrasi ini berkontribusi pada layanan akademik yang transparan, efisien, dan responsif, yang semuanya sangat bergantung pada data akurat dan analitik yang canggih. Data juga sangat penting dalam pengembangan instrumen evaluasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan optimalisasi kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan (Andriyan & Yoenanto, 2022).

Di sisi lain, lingkungan pendidikan modern juga dihadapkan pada berbagai risiko yang kompleks, mulai dari risiko akademik, operasional, reputasi, hingga keamanan siber. Manajemen risiko yang efektif memungkinkan organisasi pendidikan untuk secara proaktif mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi potensi ancaman yang dapat menghambat pencapaian tujuan dan menurunkan kualitas. Dengan mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam tata kelola, organisasi dapat membangun ketahanan dan memastikan keberlanjutan operasional, terutama dalam menghadapi ketidakpastian. Sinergi antara analitik data dan manajemen risiko menjadi pilar utama dalam tata kelola adaptif. Analitik data dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk mengidentifikasi risiko lebih awal, mengukur dampak potensial, dan memantau efektivitas strategi mitigasi. Misalnya, data mengenai tingkat putus sekolah atau rendahnya partisipasi masyarakat (Agustikawati, 2019) dapat menjadi indikator risiko yang perlu ditangani. Sebaliknya, manajemen risiko memastikan integritas data dan keberlanjutan sistem informasi yang digunakan untuk analitik data.

Lebih jauh, keberhasilan implementasi tata kelola pendidikan adaptif yang bersinergi dengan analitik data dan manajemen risiko sangat bergantung pada beberapa faktor pendukung utama. Pertama adalah **\*\*kolaborasi lintas pemangku kepentingan\*\***. Ekosistem pendidikan yang adaptif dan responsif tidak dapat dibangun oleh sekolah sendiri. Keterlibatan aktif dari keluarga, masyarakat, pemerintah daerah, dan bahkan perusahaan besar menjadi sangat vital (Agustikawati, 2019; Missouri, dkk, 2025; Akhmad, dkk, 2024). Ritonga (2024) juga menegaskan bahwa strategi manajemen pendidikan yang inovatif harus mengedepankan pendekatan kolaboratif. Ini memerlukan upaya sistematis untuk membangun komunikasi yang efektif dan menyamakan persepsi, meskipun terkadang sulit dilakukan, seperti yang disoroti oleh Agustikawati (2019) dalam konteks trisentra pendidikan.

Kedua adalah optimalisasi sumber daya manusia (SDM). Staf dan pendidik adalah aset utama organisasi pendidikan. Optimalisasi SDM dapat dilakukan melalui delegasi tugas-tugas yang memungkinkan kolaborasi dan pengembangan kompetensi (Anggal, dkk, 2020). Peningkatan kompetensi dan kualifikasi pendidik serta tenaga kependidikan adalah strategi kunci untuk mengoptimalkan penerapan manajemen berbasis sekolah (Andriyan & Yoenanto, 2022). Pengembangan profesional berkelanjutan (Ritonga, 2024) serta teknik pelatihan inovatif dan proyek-proyek yang mendorong "semangat kualitas" dan kepemimpinan dalam proses manajemen kualitas juga krusial (Aniskina & Terekhova, 2019). Hal ini memastikan bahwa individu-individu dalam organisasi memiliki kapasitas untuk berinovasi, memanfaatkan data, dan mengelola risiko secara efektif.

Ketiga, transformasi digital dan pemanfaatan teknologi informasi adalah mesin penggerak utama. Missouri, dkk (2025) menggarisbawahi peran strategis teknologi informasi dalam mempercepat pengambilan keputusan serta mendukung pembelajaran yang fleksibel dan terintegrasi. Digitalisasi tidak hanya sebatas administratif, melainkan meresap ke dalam proses pembelajaran dan evaluasi, memungkinkan akses yang lebih merata dan inklusif (Ritonga, 2024).

Dengan mengintegrasikan seluruh elemen ini, organisasi pendidikan dapat bergerak menuju Keunggulan Mutu dan Akuntabilitas Berkelanjutan. Keunggulan mutu tidak lagi hanya diukur dari hasil ujian, tetapi juga dari relevansi kurikulum, kemampuan adaptasi lulusan, inovasi pedagogis, dan kepuasan holistik pemangku kepentingan. Akuntabilitas berkelanjutan berarti bahwa organisasi tidak hanya bertanggung jawab atas kinerjanya saat ini, tetapi juga memiliki sistem yang transparan dan terukur untuk terus meningkatkan diri di masa depan. Sistem manajemen terintegrasi dan kebijakan berbasis kinerja yang ditekankan oleh Susanto, dkk (2025) adalah contoh nyata bagaimana akuntabilitas dapat diwujudkan secara transparan dan efisien. Pada akhirnya, kepemimpinan transformatif dan budaya manajerial yang inklusif dan inovatif menjadi kunci keberhasilan dalam mentransformasikan manajemen pendidikan dari sistem birokratis menjadi model yang adaptif, kolaboratif, dan berbasis teknologi untuk mencapai keunggulan dan akuntabilitas yang lestari (Missouri, dkk, 2025).

Berdasarkan uraian diatas maka, pertanyaan penelitian adalah, bagaimana Tata Kelola Pendidikan Adaptif: Sinergi Analitik Data dan Manajemen Risiko untuk Keunggulan Mutu dan Akuntabilitas Berkelanjutan? Sedangkan tujuan penelitian adalah, untuk mengetahui Tata Kelola Pendidikan Adaptif: Sinergi Analitik Data dan Manajemen Risiko untuk Keunggulan Mutu dan Akuntabilitas Berkelanjutan.

## **METODE**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode kajian pustaka (literature review) yang komprehensif. Tujuan dari metode ini adalah untuk membangun kerangka konseptual yang kokoh mengenai tata kelola pendidikan adaptif, sinergi analitik data, dan manajemen risiko, serta bagaimana elemen-elemen ini berkontribusi pada keunggulan mutu dan akuntabilitas berkelanjutan. Kajian pustaka dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mensintesis pengetahuan yang sudah ada, mengidentifikasi tren terkini, dan menggali berbagai perspektif dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang dikaji.

Pengumpulan data dilakukan secara sistematis dengan mencari dan menyeleksi sumber-sumber ilmiah terkemuka. Sumber-sumber yang menjadi fokus meliputi artikel jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian (termasuk tesis dan disertasi), serta artikel surat kabar atau publikasi lain yang kredibel yang membahas inovasi dan praktik terbaik dalam manajemen pendidikan. Pencarian sumber-sumber ini dilakukan melalui beberapa basis data dan mesin pencari akademik utama, yaitu Google Scholar, yang dikenal dengan cakupannya yang luas terhadap berbagai disiplin ilmu; Scopus, basis data abstrak dan kutipan yang berfokus pada literatur ilmiah dan teknis berkualitas tinggi; dan DOAJ (Directory of Open Access Journals), yang menyediakan akses ke jurnal-jurnal open access terkemuka. Kata kunci pencarian difokuskan pada terminologi inti seperti tata kelola pendidikan adaptif, "analitik data pendidikan,"

"manajemen risiko institusi pendidikan," "keunggulan mutu pendidikan," dan "akuntabilitas berkelanjutan dalam pendidikan," serta kombinasi dari kata kunci tersebut, dengan prioritas pada publikasi terbaru untuk menangkap perkembangan mutakhir.

Setelah data terkumpul, proses selanjutnya adalah analisis data. Tahap ini melibatkan pembacaan kritis terhadap setiap sumber untuk mengidentifikasi tema-tema kunci, teori, model, tantangan, dan praktik terbaik yang relevan dengan judul penelitian. Analisis konten kualitatif diterapkan untuk mengekstrak informasi penting, membandingkan temuan dari berbagai sumber, dan mencari pola atau hubungan antar konsep. Fokus utama adalah bagaimana analitik data dan manajemen risiko berinteraksi dan mendukung tata kelola pendidikan yang adaptif untuk mencapai mutu dan akuntabilitas. Hasil analisis kemudian disintesis untuk merumuskan kesimpulan yang komprehensif, menjawab tujuan penelitian, dan memberikan implikasi teoretis serta praktis dalam pengembangan model tata kelola pendidikan yang efektif di era modern.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Konsep Tata Kelola Pendidikan Adaptif: Sinergi Analitik Data dan Manajemen Risiko untuk Keunggulan Mutu dan Akuntabilitas Berkelanjutan mencerminkan evolusi penting dalam cara organisasi pendidikan dioperasikan di tengah dinamika global yang tak henti. Tata kelola adaptif di sini dipahami sebagai kerangka kerja manajerial yang mampu merespons perubahan secara proaktif, tidak hanya bereaksi, demi menjaga relevansi dan efektivitas pendidikan. Dalam konteks ini, manajemen pendidikan tidak lagi statis, melainkan sebuah proses dinamis yang terus menerus menyesuaikan strategi dan operasionalnya untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Suryadi, F., et al. (2024) menekankan peran fundamental manajemen pendidikan dalam mewujudkan sekolah berkualitas, yang secara implisit menuntut pendekatan yang adaptif agar kualitas tersebut dapat dipertahankan dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

Pilar pertama dari tata kelola adaptif ini adalah Sinergi Analitik Data. Di era digital, data telah menjadi aset yang tak ternilai, memungkinkan lembaga pendidikan untuk membuat keputusan yang lebih informasi dan strategis. Analitik data melibatkan pengumpulan, pemrosesan, dan interpretasi data secara sistematis dari berbagai sumber, seperti data kinerja siswa, efektivitas pengajaran, penggunaan sumber daya, hingga efisiensi administrasi. Pemanfaatan media pembelajaran \*online\*, misalnya, menghasilkan data yang bisa dianalisis untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar dan meningkatkan hasil belajar siswa, sebagaimana disoroti oleh Murtado, D., et al. (2023). Melalui analitik data, tren dapat diidentifikasi, kekuatan dan kelemahan dapat diungkap, dan potensi masalah dapat dideteksi lebih awal. Informasi yang didapatkan dari analitik data menjadi landasan bagi pengambilan kebijakan yang responsif, memastikan bahwa setiap intervensi dan strategi berbasis pada bukti empiris. Ini adalah fondasi penting untuk peningkatan manajemen pendidikan secara menyeluruh, termasuk dalam strategi pemberdayaan sekolah (Nasir, M., et al., 2023).

Pilar kedua adalah Manajemen Risiko. Lingkungan pendidikan modern diwarnai oleh beragam risiko, mulai dari tantangan finansial, perubahan regulasi, masalah

keamanan siber, risiko reputasi, hingga gejolak sosial yang dapat memengaruhi operasional dan kualitas pendidikan. Manajemen risiko dalam konteks ini berarti kemampuan institusi untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memitigasi potensi ancaman tersebut secara proaktif. Sinergi antara analitik data dan manajemen risiko menjadi sangat kuat; data dapat digunakan untuk memprediksi probabilitas risiko, mengukur dampak potensialnya, dan memantau efektivitas langkah-langkah mitigasi. Misalnya, data tentang tingkat retensi guru atau pengembangan profesional dapat digunakan untuk mengelola risiko kekurangan tenaga pengajar berkualitas, sebuah aspek krusial dalam manajemen sumber daya manusia guru (Mustofa, M., et al., 2024). Dengan demikian, keputusan mitigasi risiko didasarkan pada analisis data yang akurat, bukan hanya asumsi, yang pada akhirnya memperkuat ketahanan organisasi pendidikan.

Sinergi antara analitik data dan manajemen risiko ini secara kolektif berorientasi pada pencapaian Keunggulan Mutu dan Akuntabilitas Berkelanjutan. Keunggulan mutu di sini tidak hanya merujuk pada standar akademik yang tinggi, tetapi juga pada relevansi kurikulum, inovasi pedagogi, pengembangan holistik siswa, dan kepuasan semua pemangku kepentingan. Analitik data memungkinkan evaluasi berkelanjutan terhadap program dan strategi pendidikan, membantu mengidentifikasi praktik efektif yang dapat direplikasi dan area yang memerlukan perbaikan. Sebagai contoh, optimalisasi pengelolaan sumber daya manusia, termasuk di sekolah inklusif, adalah kunci untuk mencapai mutu pendidikan yang tinggi (Riyadi, S., et al., 2023). Dengan data, institusi dapat memantau secara ketat dampak dari upaya pemberdayaan sekolah dan strategi manajemen guru.

Sementara itu, Akuntabilitas Berkelanjutan memastikan bahwa lembaga pendidikan tidak hanya bertanggung jawab atas kinerjanya saat ini, tetapi juga memiliki mekanisme transparan dan terukur untuk terus meningkatkan diri di masa depan. Analitik data menyediakan bukti kinerja yang objektif, memungkinkan laporan akuntabilitas yang kredibel dan berbasis fakta. Manajemen risiko membantu memastikan keberlanjutan operasional, sehingga organisasi dapat terus memenuhi komitmen akuntabilitasnya meskipun menghadapi tantangan. Pemberdayaan sekolah dan manajemen strategis SDM guru, misalnya, yang dieksplorasi oleh Nasir, M., et al. (2023) dan Mustofa, M., et al. (2024), secara langsung berkontribusi pada peningkatan akuntabilitas melalui praktik-praktik yang transparan dan terukur. Dengan demikian, tata kelola pendidikan adaptif, yang didukung oleh sinergi analitik data dan manajemen risiko, bukan hanya sekadar mekanisme pengendalian, melainkan sebuah filosofi manajemen yang mendorong inovasi, efisiensi, dan pengembangan kapasitas yang tiada henti, memastikan pendidikan dapat terus relevan dan berkualitas di masa depan.

## **SIMPULAN**

Tata Kelola Pendidikan Adaptif mengintegrasikan Sinergi Analitik Data dan Manajemen Risiko sebagai fondasi untuk mencapai Keunggulan Mutu dan Akuntabilitas Berkelanjutan. Mekanisme ini bekerja dengan memanfaatkan Analitik Data untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi krusial dari berbagai sumber, seperti data optimalisasi media pembelajaran online yang meningkatkan hasil belajar. Secara simultan, Manajemen Risiko diterapkan untuk secara proaktif mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi potensi ancaman yang dapat menghambat pencapaian tujuan. Sinergi ini terwujud ketika

analitik data memberikan wawasan mengenai risiko, misalnya terkait retensi guru dan pengembangan profesional sehingga strategi mitigasi dapat dibuat lebih tepat. Dengan demikian, Tata Kelola Pendidikan Adaptif ini memungkinkan organisasi pendidikan untuk terus menyesuaikan diri mempertahankan keunggulan mutu melalui evaluasi berbasis data, dan menjamin akuntabilitas yang transparan serta berkelanjutan di tengah perubahan zaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustikawati, E. T. (2019). Optimalisasi trisentra pendidikan menuju sekolah unggul dengan mutu budaya dan lingkungan sekolah. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 6(1), 153-174.
- Andriyan, A., & Yoenanto, N. H. (2022). Optimalisasi penerapan dan pengelolaan manajemen berbasis sekolah: literatur review. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 10(1), 14-27.
- Anggal, N., Yuda, Y., & Amon, L. (2020). *Manajemen Pendidikan: Penggunaan Sumber Daya Secara Efektif Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*. CV. Gunawana Lestari.
- Aniskina, N., & Terekhova, E. (2019). Innovative methods for quality management in educational organizations. *International Journal of Quality & Reliability Management*, 36(2), 217-231.
- Dacholfany, M. I. (2024). Peningkatan Kualitas Manajemen Pendidikan Di Sekolah Dasar Melalui Pelatihan Dan Bimbingan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 5-13.
- Murtado, D., Hita, I. P. A. D., Chusumastuti, D., Nuridah, S., Ma'mun, A. H., & Yahya, M. D. (2023). Optimalisasi pemanfaatan media pembelajaran online sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah menengah atas. *Journal on Education*, 6(1), 35-47.
- Mustofa, M., Asy'ari, H., & Ratnaningsih, S. (2024). Manajemen Strategi Sumber Daya Manusia Guru di Sekolah Dasar: Mengungkap Praktik Efektif Retensi untuk Pengembangan Guru. *An-Nizom: Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1).
- Nasir, M., Mahmudinata, A. A., Ulya, M., & Firdaus, F. A. (2023). Strategi Pemberdayaan Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Manajemen Pendidikan. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 799-816.
- Ritonga, M. Y. (2024). Innovative Strategies in Educational Management: Improving the Quality of Learning in the Digital Era. *Jurnal Scientia*, 13(01), 254-261.
- Riyadi, S., Nuswantoro, P., Merakati, I., Sihombing, I., Isma, A., & Abidin, D. (2023). Optimalisasi pengelolaan sumber daya manusia dalam konteks pendidikan inklusif di sekolah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(3), 130-137.
- Suryadi, F., Pasaribu, M. H., Siahaan, A. D., Sabri, A., & Lubis, Y. (2024). Peran Manajemen Pendidikan dalam Mewujudkan Sekolah Berkualitas. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 3(4), 92-107.
- Widiyanto, S., Hadi, I., Alifah, S., Saputri, N. L., Hamonangan, R. H., Damayanti, N., ... & Zeinora, Z. (2023). Peran Minat Baca dan Praktek Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kewirausahaan Pada Siswa SMK di Kabupaten Bogor Jawa-Barat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(10), 823-829.
- Setyastanto, A. M., Widiyanto, S., Leksono, A. W., Dewa, D. A., & Ikhtiarida, P. (2025). Penyuluhan Penggunaan Chat GPT pada Laporan Penelitian Tindakan Kelas di SMA AL-Mubaarok. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 9(2), 331-338.